

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak lahir, manusia telah menginspirasi hidup dengan tata tertib dan keinginan untuk hidup dalam keteraturan. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan aturan-aturan yang mengatur interaksi sosialnya. Salah satu bentuk aturan ini adalah hukum, yang merupakan wadah nilai-nilai seperti keadilan, kebenaran, dan kesejahteraan sosial.<sup>1</sup> Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang terkait dengan tindak kejahatan, dan sepanjang sejarahnya, tidaklah mudah untuk sepenuhnya menghapus praktik perjudian dari satu generasi ke generasi berikutnya. Perjudian bukanlah fenomena baru dan tidak dapat disangkal bahwa praktik ini masih umum di masyarakat Indonesia, seperti telah ada sejak zaman peradaban manusia.

Pada zaman globalisasi sekarang, kemajuan teknologi berkembang begitu cepat, terutama dalam ranah teknologi informasi. Hal ini mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan menjadikannya lebih terjangkau bagi berbagai kalangan. Seiring berjalannya waktu dan semakin majunya teknologi, kejahatan juga mengalami peningkatan dan menyebar melalui pemanfaatan teknologi yang dapat disalahgunakan untuk melakukan tindak kejahatan. Tidak dapat disangkal bahwa teknologi memiliki peran sebagai alat untuk perubahan sosial, dan nampaknya masyarakat modern sangat bergantung pada teknologi, baik dalam hal positif maupun negatif. Perkembangan teknologi dan industri merupakan hasil dari kebudayaan manusia, yang memiliki dampak

---

<sup>1</sup> Lalu Kemal Eka Putra "Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Online di Tinjau dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik" 22 Sep 2021

positif dan negatif. Hal ini berarti teknologi dan industri dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Kemajuan ini juga berkontribusi pada penurunan nilai-nilai sosial dalam masyarakat, yang menjadi pemicu munculnya berbagai masalah sosial. Karena itu, beradaptasi dengan lingkungan sosial yang semakin kompleks bukanlah hal yang mudah. Rasa bingung, kekhawatiran, serta konflik yang beragam, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, menghasilkan tantangan dalam upaya penyesuaian.

Tidak sedikit individu yang mengembangkan perilaku yang cenderung menyimpang dari norma-norma yang berlaku, dan mereka melakukan tindakan apa pun yang diinginkan tanpa mempertimbangkan dampaknya pada orang lain. Salah satu tren yang cukup umum di masyarakat saat ini adalah pemanfaatan teknologi yang melanggar norma untuk terlibat dalam perjudian online. Kegiatan perjudian pada dasarnya melanggar norma-norma agama, etika, dan prinsip-prinsip moral Pancasila. Selain itu, tindakan ini juga dapat merugikan tujuan hidup serta kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sesuai dengan Penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974.<sup>2</sup>

Pada intinya, tindakan perjudian melanggar prinsip-prinsip agama, etika, moral, dan aturan hukum, serta mengancam tujuan hidup individu dan keberlangsungan kehidupan bersosial, bernegara, dan bermasyarakat. Sejalan dengan waktu, judi menjadi fenomena yang tak terbantahkan di masyarakat. Ada berbagai mekanisme dan bentuk yang bisa digunakan untuk memainkan game ini. Perjudian umumnya dipandang sebagai kejahatan yang dapat membahayakan tatanan sosial. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, perjudian juga beralih ke perjudian online yang lebih nyaman dan aman.

---

<sup>2</sup> Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Pasal 303 Ayat (3)

Promosi yang dilakukan oleh bandar judi menarik minat masyarakat untuk terus bermain. Salah satu contohnya adalah bonus referral yang sangat menggiurkan bagi para pemain. Bonus ini menjadi daya tarik karena iklan tersebut menjanjikan keuntungan yang menguntungkan dan mudah untuk didapatkan. Kami hanya perlu menarik anggota baru ke situs taruhan yang kami ikuti. Kami biasanya mendapatkan antara 10.000 dan 25.000 kredit gratis instan untuk setiap anggota yang dapat kami menangkan, tergantung pada peraturan operator perjudian yang kami ikuti karena perdagangan ini tidak mengenal batas, ini juga sangat menguntungkan. Hadiah kami akan meningkat semakin banyak ketika merekrut orang baru.<sup>3</sup>

Penerapan hukum menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan hukum. Aparat penegak hukum, aturan, atau hukum memiliki peran lebih dari sekadar dokumen saja. Jika hukum tidak berhasil diterapkan dengan baik, maka hukum yang sempurna pun tidak akan memberikan arti yang sesuai dengan tujuan hukum itu sendiri. “Indonesia adalah negara yang didasarkan pada prinsip hukum dan memiliki kewenangan untuk menghormati serta mengedepankan hukum dalam setiap tindakannya, sesuai dengan peraturan yang berlaku”<sup>4</sup>. Penegakan hukum merupakan usaha untuk menguatkan atau mengamalkan norma-norma hukum dengan efektif dalam tindakan atau dalam kaitannya dengan relasi hukum dalam konteks kehidupan masyarakat dan negara. Dalam pandangan Soerjono Soekanto, pelaksanaan hukum merujuk pada tindakan yang mengarahkan nilai-nilai sehat sesuai dengan prinsip-prinsip nilai yang baik, serta menghasilkan tindakan konkret sebagai manifestasi nilai-nilai akhir untuk membentuk, menjaga, dan mengembangkan harmoni sosial.

---

<sup>3</sup> Ignasius Yosanda Nono, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi dan I Putu Gede Seputra” Penegakan Hukum Terhadap Selebgram yang Mempromosikan Situs Judi Online” Jurnal Analogi Hukum Vol 3 No 2 (2021).

<sup>4</sup> Muyazanah, Rochmani, Safik Faozi, Sukarman, Penyuluhan Hukum Tentang Sosialisasi Kesadaran Masyarakat Dalam Negara Hukum Berdasarkan UUD 1945, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha Fhis. 2 November 2021. Vol No (2021)

Tindakan penegakan terhadap perilaku yang melanggar terkait perjudian daring harus tetap dilakukan. Tindakan ini sangat beralasan karena baik perjudian daring maupun luring memiliki potensi mengancam norma-norma sosial dan dapat memicu tegangan, baik di tingkat individu maupun sosial. Perjudian membawa ancaman aktual serta potensial terhadap keteraturan sosial yang ada. Para pelaku kejahatan perjudian dikenai hukuman sesuai dengan proses peradilan pidana yang berlaku di Indonesia.<sup>5</sup>

Internet bukan saja membuka peluang baru dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga membuka pintu bagi tindak kejahatan. Individu-individu melakukan berbagai perilaku kriminal di dunia maya yang tidak mungkin dilakukan dalam kehidupan nyata. Tindak kejahatan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan komputer. Istilah "kejahatan komputer" atau "kejahatan siber" digunakan untuk merujuk pada tindak kejahatan yang terjadi dalam lingkup virtual menggunakan perangkat komputer. Fenomena kejahatan komputer telah menghadirkan tantangan baru bagi aparat penegak hukum dalam hal penyelidikan, pengusutan, dan penuntutan. Kejahatan siber mencakup berbagai jenis pelanggaran yang memiliki dampak sosial yang signifikan.

Di samping itu, fenomena perjudian telah mengalami pergeseran dari bentuk perjudian tradisional ke bentuk perjudian daring yang lebih praktis dan aman. Perjudian togel online (toto gelap) kini sangat umum terjadi dan sering disebut sebagai judi togel daring. Praktik ini juga kerap terjadi di tempat umum, terutama di warnet atau melalui perangkat laptop saat orang mengikuti aktivitas judi, atau melalui smartphone dengan dukungan program atau aplikasi tertentu untuk berpartisipasi dalam taruhan togel secara online. Salah satu kelebihan utama dari perjudian daring adalah fleksibilitasnya dalam

---

<sup>5</sup> Aniza Lakoro, LisnawatyW. Badu, Nuvazria Achir "Lemahnya Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Perjudian Togel Online" Vol 13, No 01 (2020).

bermain kapan saja dan di mana saja. Situs taruhan daring yang aktif 24/7 memungkinkan permainan dilakukan melalui ponsel pintar atau di warnet. Selain itu, layanan perbankan melalui ponsel (M-Banking) juga menyediakan pilihan transaksi pembayaran dalam konteks daring.

Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam melakukan pemantauan menyeluruh terhadap perjudian daring. Karena warnet umumnya menjadi tempat hiburan yang populer di kalangan anak-anak di bawah umur saat ini, perjudian online di warnet dapat dengan mudah diakses oleh mereka yang belum cukup umur. Oleh karena itu, terlibat dalam perjudian daring di bawah umur dianggap sebagai tindakan yang melanggar hukum. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk mencegah anak-anak di bawah umur terlibat dalam kegiatan perjudian online yang melibatkan permainan.

Dari sudut pandang hukum, pencegahan merupakan proses, cara, tindakan untuk mencegah terjadinya sesuatu mungkin juga untuk mengatakan bahwa upaya dilakukan sebelum pelanggaran. Langkah pertama untuk memerangi kejahatan adalah pencegahan kejahatan. Penanggulangan termasuk tindakan untuk mencegah, mengelola, atau menangani situasi, termasuk mengambil tindakan pencegahan dan berusaha memperbaiki perilaku terpidana. Dengan kata lain, tindakan preventif dapat bersifat preventif dan represif. Perjudian online memiliki dampak negatif yang besar untuk negara maupun masyarakatnya dampak ini dapat menimbulkan kejahatan lain dan dapat meningkatkan kasus bunuh diri akibat kalah bermain judi online. Dalam pencegahan dan penanggulangan judi online memiliki hambatan dikarenakan ada oknum aparat penegak hukum yang membackingi perjudian online ini.

Pihak Kepolisian sudah menaggulangi perjudian online, masyarakat wajib ikut serta dalam menanggulangi peristiwa ini supaya bisa menghasilkan hasil yang masksimal.

Maraknya Perjudian online di karenakan kurangnya edukasi dalam masyarakat Karena judi online menggunakan media komputer yang terkoneksi dengan internet, maka masih sulit untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap aktivitas judi online Dengan dasar analisis di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penyelidikan yang berjudul:

**“PROSES PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PERJUDIAN ONLINE DI KABUPATEN PEMALANG”**

## **1.2 Pembatasan Masalah**

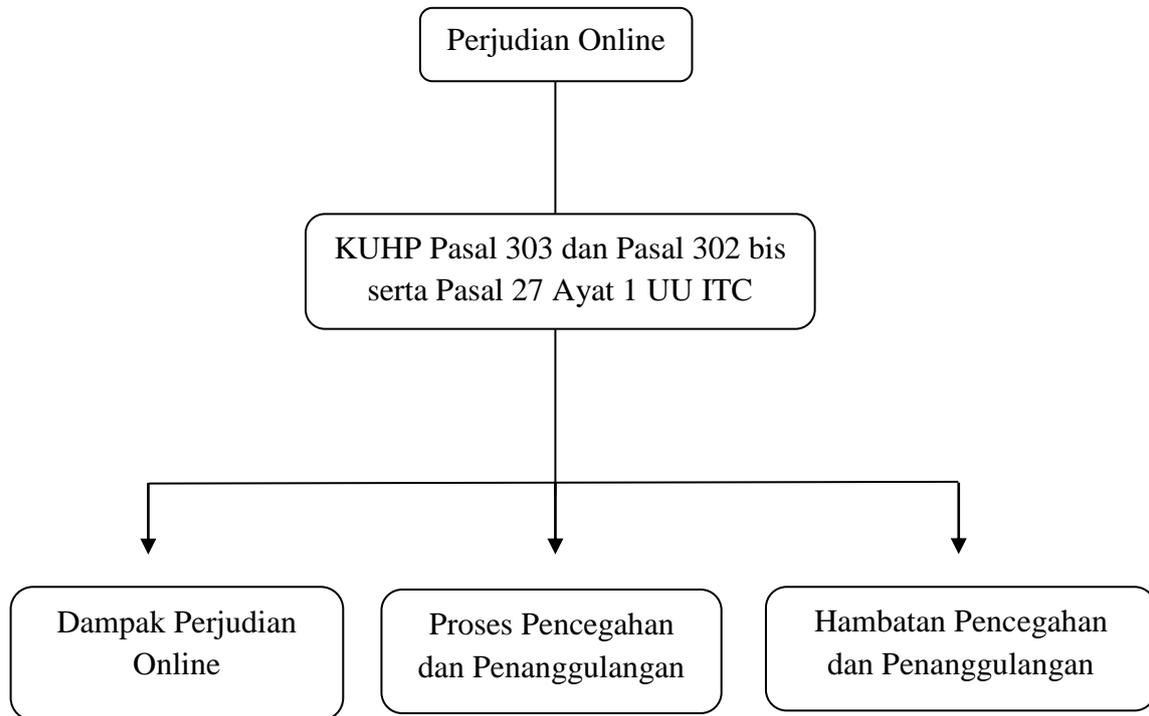
Dalam rangka penelitian ini, pentingnya menetapkan batasan masalah menjadi suatu hal yang krusial guna memberikan arah pada ruang lingkup diskusi dan mencegah agar tidak meluas terlalu jauh, sehingga bisa mengakibatkan kerugian bagi penelitian itu sendiri. Tindakan yang melanggar peraturan dapat berdampak negatif, dan oleh karena itu keberadaan kebijakan yang mengatur perjudian online penting untuk memastikan bahwa sanksi yang dijatuhkan terhadap pelanggar memiliki efek jera. Peneliti akan memfokuskan kajiannya hanya pada upaya Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Online di Kabupaten Pematang Jaya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan permasalahan sebagai berikut:

- 1.** Apa saja dampak permainan judi online di Kabupaten Pematang Jaya?
- 2.** Bagaimana proses pencegahan dan penanggulangan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pematang Jaya?
- 3.** Apa saja hambatan dalam pencegahan dan penanggulangan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pematang Jaya?

## 1.4 Kerangka Pemikiran



Hampir seluruh sektor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai inovasi baru telah mendorong kemajuan dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang komunikasi. Kemunculan internet, sebagai salah satu inovasi utama, memiliki dampak yang sangat berarti.

Perjudian online saat ini marak terjadi terutama di masyarakat Kabupaten Pemalang pada tanggal 22 Agustus Tahun 2022 Polres Pemalang berhasil menangkap pelaku judi online dan manual. Maraknya perjudian online ini berdampak negatif bagi masyarakat Kabupaten Pemalang bahkan uang hasil kerja bisa langsung habis untuk memasang judi online. Dampak negatif judi online dapat menyebabkan meningkatnya angka kriminalitas dan penurunan taraf ekonomi masyarakat Kabupaten Pemalang. Proses pencegahan dan penanggulangan sudah dilakukan oleh pihak Kepolisian Resor Pemalang tetapi hasilnya kurang maksimal banyak hambatan yang terjadi dalam proses pencegahan dan penanggulangan tersebut. Penulis akan

mengkaji proses pencegahan dan penanggulangan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pemalang.

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan penjelasan awal yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan menganalisis tentang dampak permainan judi online terhadap di Kabupaten Pemalang.
2. Menjelaskan dan menganalisis tentang proses pencegahan dan penanganan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pemalang.
3. Menjelaskan dan menganalisis tentang hambatan pencegahan dan penanganan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pemalang.

### **1.6 Manfaat Penulisan**

Selain mencapai tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini juga akan membawa berbagai manfaat lain, termasuk:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi pengetahuan,, wawasan baru dan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Kajian ini diharapkan dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas khususnya dalam hal proses pencegahan dan penanggulangan kejahatan judi online.

## 2. Manfaat Praktis

Harapannya, hasil dari penelitian ini mampu memberikan panduan yang lebih jelas bagi masyarakat untuk memahami serta mengambil langkah-langkah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan judi online.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini mengikuti struktur penulisan yang umum, mirip dengan format penulisan penelitian lainnya. Struktur penulisan ini mencakup lima bab yang akan menguraikan temuan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini. Penyusunan penelitian ini mengikuti tata cara penulisan yang terstruktur seperti berikut:

#### BAB I: Pendahuluan

Bab ini merangkum latar belakang, perumusan masalah, kerangka pemikiran, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan akhirnya sistematika penulisan.

#### BAB II: Tinjauan Pustaka

Bagian ini akan mengupas mengenai tinjauan pustaka yang mencakup dua aspek, yaitu tinjauan secara umum dan tinjauan secara khusus. Pada tinjauan umum, akan diuraikan konsep dasar tindak pidana, unsur-unsur yang terlibat dalam tindak pidana, pengertian dan dimensi Cybercrime, serta berbagai varian Cybercrime. Sementara itu, pada tinjauan khusus akan dijelaskan secara rinci mengenai konsep Perjudian, berbagai jenis perjudian online yang ada, elemen-elemen yang membentuk perjudian, tindak pidana yang terkait dengan perjudian, dan ragam jenis perjudian online yang umum ditemui.

### BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, klasifikasi data yang digunakan, cara pengumpulan data, metode penyajian data, serta proses analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

### BAB IV: Hasil Penelitian dan Analisis Data

Bab ini akan membahas hasil temuan dari penelitian serta melakukan analisis mengenai Proses Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Online di Kabupaten Pematang.

### BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini akan diuraikan ringkasan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, serta saran-saran yang diajukan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini.